

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pembangunan hutan pendidikan Wanagama dari tahun 1960an hingga 1999. Penelitian ini memfokuskan pada aspek kronologis pembangunan hutan Wanagama dari dataran gersang berbatu hingga menjadi hijau kembali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan Wanagama dalam pembangunan hutan tersebut terletak dari dua macam cara yang dilakukan. Pertama pendekatan kepada masyarakat dengan berbagai caranya agar terdapat rasa saling memiliki hutan. Kedua dengan melakukan penerapan ilmu kehutanan modern. Periode awal pembangunannya merupakan masa sulit karena berbagai tantangan muncul dari mulai reaksi masyarakat hingga keadaan ekologi yang tidak memadai. Tantangan berikutnya pun muncul setelah Wanagama berhasil melakukan serangkaian uji penanaman agar tanaman tersebut tetap berdiri dan tidak ditebang secara ilegal.

Kata kunci : Wanagama, *social forestry*, kehutanan, penghijauan

ABSTRACT

This study aimed to knowing the development of educational forests of the wanagama from 1960s to 1999. This research focused on the chronological aspects of wanagama forest development from arid rocky plains to reforestation. The results of this study indicate that the success of wanagama in forest development lies in two ways. First approach to the community in a variety of ways so that there is a sense of mutual ownership of the forest. Second, by applying modern forestry sciences. The initial period of development is a difficult thing because of the reactions from local community to inadequate ecological conditions. The next challenge came after Wanagama successfully conducted a series of planting tests to keep the plant grow and not be logged illegally.

Keywords : Wanagama, *social forestry*, forestry, reforestation